

OPTIMALISASI MANAJEMEN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang)

Martondi¹, Rukiah², Sarmiana Batubara³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

^{1,2,3}Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang – Kota Padangsidempuan

E-mail : Tondialmuharrick@gmail.com¹, Rukiah@iainpadangsidempuan.ac.id²,
Sarmianabatubara@iain-padangsidempuan.ac.id³

ABSTRAK

Situak merupakan salah satu desa yang menerima dana desa di Nagari Persiapan Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, berdasarkan dana desa yang di alokasikan, di Desa Situak justru bertolak belakang antara hasil perencanaan dengan hasil pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari minimnya pembangunan infrastruktur desa, BUMDes yang belum tersedia serta tempat wisata yang bisa menjadi penghasilan masyarakat tidak dikembangkan. Hal ini terjadi karena tidak ada transparansi dana desa antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Pemerintahan Wali Nagari, Aparatur Jorong (Desa) Situak dan masyarakat Situak Kecamatan Lembah Melintang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum dikatakan optimal sesuai dengan hasil survei dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dimana tidak ada hasil pelaksanaan dari perencanaan tersebut, perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian mesjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia

Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan Ekonomi, Kesejahteraan.

ABSTRACT

Situak is one of the villages that received village funds in the Ujunggading Preparation Nagari, Lembah Melintang District, West Pasaman Regency with the aim of improving community welfare. However, based on the allocated village funds, in Situak Village there is a contradiction between the planning results and the implementation results. This can be seen from the lack of village infrastructure development, BUMDes that are not yet available and tourist attractions that can become people's income are not developed. This happens because there is no transparency of village funds between the village government and the community.

This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were the Wali Nagari Government, the Situak Jorong (Village) Apparatus and the Situak community in Lembah Melintang District. Data collection techniques using interview techniques, observation and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative.

The results of this study indicate that the management of village funds allocated by the government every year has not been said to be optimal according to the results of surveys and

observations and interviews that have been conducted by researchers, where there are no results from the implementation of the plan, village development planning in the form of road construction, road repair damaged, mosque renovations that are minimally usable for one village, and construction of public baths that are not yet available

Keywords: Village Fund, Economic Development, Welfare.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan hasil dari program dan kegiatan yang dibuat oleh pemerintah dan ditujukan kepada masyarakat untuk menunjang kesejahteraan sosial, ekonomi masyarakat, demografi politik dan sebagainya yang dilakukan dengan cara meningkatkan pembangunan. Hal ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan dan perubahan yang sudah terstruktur dan terencana untuk membina bangsa dari pemerintah yaitu pembangunan yang merata diseluruh wilayah.

Tujuan utama dari pembangunan nasional yang telah dilaksanakan pemerintah merupakan peningkatan kehidupan masyarakat. Berbagai usaha dari semua sudut terus ditingkatkan dalam pencapaian tersebut, namun demikian, tidak jarang terjadi ketimpangan terutama bagi masyarakat pedesaan yang masih banyak kurang perhatian dari pemerintah, efek dari itu masih banyak desa yang minim fasilitas dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Agar pembangunan dapat berhasil sesuai dengan tujuan, maka dilakukanlah perhatian, dukungan, serta partisipasi dari masyarakat dari segala hal.

Demi berjalannya pembangunan yang merata, pemerintah mengalokasikan dana yang diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada Kabupaten atau kota untuk pemerataan pembangunan, serta perekonomian masyarakat agar tidak terjadi ketimpangan ekonomi antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.

Dana Desa diprioritaskan untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya, melalui:

1. Dana Desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan desa meliputi: Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes, Pengelolaan dan pembinaan Posyandu, dan Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, meliputi: Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa, Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani, Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa, Pembangunan energi baru dan terbarukan, Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan, Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa, Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier.
3. Dana Desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi local guna meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi masyarakat desa.

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran kehidupan, oleh karena itu Nabi Muhammad SAW memperkenalkan sistem Ekonomi Islam serta konsep yang ada didalam ekonomi Islam itu sendiri. Ekonomi Islam adalah ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif dan saling terintegrasi yang meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Quran dan juga As-Sunnah yang dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya sehingga tercapailah *falah* (kebahagiaan). Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah Swt melalui petunjukNya dalam Al-Qur'an, melalui contoh dalam keteladanan Rasulullah Saw, dan melalui ijtihad dan kebaikan para ulama. Oleh karenanya kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita yang tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan yang terus menerus dan berkesinambungan.

Salah satu daerah atau Jorong yang ada di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mempunyai empat dusun, yaitu dusun Tombang Jarung, Dusun Kampung Kajai, Dusun Panenjuan dan Dusun Situak. Situak merupakan salah satu daerah yang mendapatkan dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah. Jumlah populasi di Jorong Situak berjumlah 2,599 jiwa dengan luas wilayah 157,33 km², adapun agama yang dianut masyarakat yaitu 100% beragama Islam. Hasil wawancara dari Bapak Baihaki selaku Ketua Jorong Pendapatan dan Alokasi Dana Desa Tahun 2020, menyebutkan bahwa jumlah Dana Desa yang tersalurkan di Kecamatan Lembah Melintang sebesar Rp.10.718.184.115, setelah di bagikan setiap jorong mendapatkan dana sebesar Rp. 669.886.507 dalam setahun menunjukkan bahwa Dana Desa di Kecamatan Lembah Melintang

memang ada dialokasikan ke setiap Jorong di Kecamatan Lembah Melintang dengan tiga tahapan, yaitu:

Tabel 1. Jumlah Alokasi Dana Desa tahun 2020 di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Tahapan	Jumlah Dana	Pengalokasian
Tahap I, 40%	Rp.267,954,602	Pembangunan Desa
Tahap II, 30%	Rp.200,965,952	Pembangunan Desa, pemberdayaan Masyarakat
Tahap III, 30%	Rp.200,965,952	Pembangunan Desa
Jumlah	Rp. 669.886.507	

Sumber: Pj Wali Nagari Ujung Gading.

Hal ini tentunya sangat mendorong tujuan dari alokasi dana desa tersebut pertahunnya, akan tetapi sesuai dari hasil di lapangan menunjukkan bahwa adanya masalah pengalokasian dana desa, dimana di Jorong Situak minimnya pembangunan desa seperti pembangunan jalan yang belum merata dimana masih banyak jalan yang perlu di renovasi setengah dari Jorong Situak, sementara fungsi dialokasikannya dana desa bertujuan untuk infrastruktur didalam desa tersebut, mesjid yang belum direnovasi dari tahun ke tahun, pemandian umum yang belum di sediakan sementara rata-rata penduduk desa tidak memiliki kamar mandi khusus di dalam rumah dan juga tempat wisata terdekat yang belum di kembangkan, seharusnya berdasarkan teori penting dikembangkan guna meningkatkan pendapatan desa tersebut.

Belum tersedianya alat pertanian untuk mensejahterakan masyarakat, dan masih banyak masyarakat Jorong Situak yang termasuk dalama kategori miskin dimana masih banyak tidak memiliki pendidikan hanya sebatas lulus SMP sementara sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar selama 12 tahun dan masyarakat banyak yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan belum adanya badan usaha milik desa (BUMDes) dan pendirian taman kanak-kanak (TK) yang belum di kembangkan dari tahun ke tahun dan tidak ada alokasi untuk penanganan Covid-19 dimana tidak disediakan posko dan alat kesehatan lainnya, sementara dana desa sudah di terima oleh Kepala Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Salah satu hal yang paling penting dalam sebuah kegiatan yaitu adanya manajemen yang baik. Manajemen merupakan sebuah proses yang mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut sesuai dengan target

jangka panjang maupun jangka pendek organisasi dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Jadi pengalokasian dana yang terjadi di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang masih perlu diketahui bagaimana sebenarnya manajemen yang diterapkan untuk kepentingan masyarakat di Jorong Situak tersebut. Sedangkan Jorong Situak tersebut memiliki empat desa yang mempunyai sumber daya manusia serta sumber daya alam yang mencukupi untuk dikelola. Jadi sesuai dengan pengamatan peneliti juga tanggapan dari responden, justru sangat bertolak belakang dengan teori fungsi dari alokasi dana desa yang sudah diuraikan diatas.

TINJAUAN TEORITIK

Pembangunan Ekonomi

Tujuan dari pembangunan adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dengan demikian maka pemerintah mengharapkan tingkat kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik dalam suatu negara tersebut. Dalam hal pembangunan, tingkat output akan menjadi suatu tolak ukur dalam kesuksesan pembangunan, yaitu tersedianya sumber daya alam maupun sumber daya manusia itu sendiri. Ada empat teori yang menjadi landasan teori pembangunan daerah, yaitu:

a. Teori Basis Ekonomi.

Lajunya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut, inilah yang dinamakan dengan teori basis ekonomi.

b. Teori Lokasi.

Lokasi menjadi penentu dalam aktivitas perekonomian suatu daerah, semakin strategis lokasi yang dipilih maka akan semakin mempunyai peluang yang besar dalam peningkatan pembangunan ekonomi.

c. Teori Tempat Sentral.

Tempat sentral merupakan lokasi yang senantiasa memberikan berbagai kebutuhan dan keinginan suatu penduduk yang terletak di pusat.

d. Teori Kaukasi Kumulatif.

Teori ini menyatakan bahwa hubungan antara negara maju dan negara berkembang menimbulkan ketimpangan yang signifikan.

Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam

Pembangunan ekonomi dalam Islam bersifat multidimensional (berbagai dimensi) yaitu pembangunan yang seimbang di antara kehidupan sehari-hari dengan ibadah kepada sang pencipta. Antara prinsip dinamik dalam kehidupan sosial Islam ialah memberikan penekanan yang istimewa kepada dua perkara; pertama, penggunaan secara optimal sumber-sumber yang dikaruniakan oleh Allah SWT. kepada manusia dan juga persekitaran fizikalnya. Kedua, penggunaan serta penggunaan sumber-sumber daya secara adil dan menekankan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Kebijakan Fiskal Dana Desa

Sejak tahun 2015 penyaluran Dana Desa sudah berjalan dan merupakan gagasan membangun Indonesia dari pinggiran. Hingga tahun 2018, 187,75 triliun telah dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maka tentunya perlu diadakan evaluasi secara besar besaran agar tidak melenceng dari tujuan dialokasikannya dana desa tersebut. Tujuan penyaluran dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui program yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi komunitas desa. Dana Desa yang berasal dari APBN dialokasikan guna mengefektifkan program berbasis desa secara merata dan berkeadilan melalui pemberian kesempatan untuk pemerintah desa mengelola dan memanfaatkan dana tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Prinsip Islam tentang kebijakan fiskal dan anggaran belanja bertujuan untuk mengembangkan suatu masyarakat yang didasarkan atas distribusi kekayaan berimbang dengan menempatkan nilai-nilai material dan spiritual pada tingkat yang sama. Kebijakan fiskal dianggap sebagai alat untuk mengatur dan mengawasi perilaku manusia yang dipengaruhi melalui insentif yang disediakan dengan meningkatkan pemasukan pemerintah (melalui perpajakan, pinjaman atau jaminan terhadap pengeluaran pemerintah). Kebijakan fiskal dalam suatu negara tentulah diharapkan sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam karena tujuan pokok agama Islam adalah mencapai kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

Kebijakan fiskal islami dengan konvensional sebenarnya memiliki kesamaan dalam segi tujuan secara umum, yaitu sama-sama menganalisis dan membuat kebijakan ekonomi. Tujuan dari semua aktivitas ekonomi -bagi semua manusia adalah untuk memaksimumkan kesejahteraan hidup manusia, dan kebijakan publik adalah suatu alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Dana Desa

Dana Desa merupakan salah satu pendapatan desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) yang digunakan untuk berbagai keperluan yang sudah diatur oleh pemerintah untuk membangun desa. Hal ini tentunya tidak lepas dari perencanaan dan juga pembangunan desa. Alokasi dana desa merupakan bentuk perhatian negara kepada desa yang mempunyai sumber daya yang maksimal akan tetapi kurang dalam pengelolaan, maka di alokasikanlah dana sebagai jalan untuk mewujudkan semua harapan masyarakat desa dalam bentuk anggaran dari negara.

Manajemen Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Adapun Manajemen Pengelolaan Keuangan Dana Desa adalah Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban merupakan bagian dari pengelolaan dana desa.

Perencanaan

Pada Proses Perencanaan Manajemen dana desa juga diawali dengan rapat perdesun untuk menyusun rencana kegiatan tersebut harus melibatkan partisipasi seluruh komponen yang ada di desa baik lembaga kemasyarakatan maupun masyarakat umum melalui forum musyawarah tingkat desa.

Pelaksanaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 5 Sekretaris Desa selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa mempunyai tugas:

- 1) Menyusun dan melaksanakan Kebijakan Pengelolaan APBDesa;
- 2) Menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa, perubahan APBDesa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa;
- 4) Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa.
- 5) Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

Tanggung Jawab

Tujuan diberikannya Manajemen dana desa adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat penyusunan rencana kegiatan ini dilaksanakan pada saat menjelang awal tahun anggaran baru atau berakhirnya tahun anggaran berjalan dalam penyusunan daftar usulan rencana kegiatan yang

melibatkan seluruh komponen yang ada di Desa tentunya bertujuan untuk menyampaikan aspirasi mengenai usulan kegiatan yang menjadi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Faktor faktor Keberhasilan Dana Desa

Bentuk pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan cara mengelola dana tersebut dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Kunci utama untuk memahami pemerintahan yang baik (*Good governance*) adalah pemahaman atas prinsip-prinsip yang terdapat di dalamnya. Menurut United Nation Development Program (UNDP) prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) adalah sebagai berikut :

- 1) Partisipasi Masyarakat
- 2) Tegaknya Supremasi Hukum
- 3) Transparansi
- 4) Peduli pada Pemangku Kepentingan
- 5) Berorientasi pada Konsensus
- 6) Kesetaraan
- 7) Efektifitas dan Efisiensi
- 8) Akuntabilitas
- 9) Strategi Visi

Kesejahteraan Masyarakat

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat desa yaitu adanya pengelolaan badan usaha milik desa atau BUMDes. Dengan adanya BUMDes, berfungsi untuk mendorong dan menampung aspirasi masyarakat untuk seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/ budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program/proyek pemerintah dan pemerintah daerah.

Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Islam

Dalam ekonomi, kesejahteraan sangat ditekankan di dalam Islam. Karena merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang dianugerahkan kedalam agama islam. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan oleh agama islam bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan

akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhlarangannya.

Ajaran Islam telah menjelaskan bahwa sesungguhnya tujuan dasar Islam adalah terwujudnya kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. Dalam prakteknya, Rasulullah Saw. Membangun suatu perekonomian yang dulunya dari titik nol menjadi suatu perekonomian raksasa yang mampu menembus keluar dari jazirah Arab. Pemerintahan yang dibangun Rasulullah Saw di Madinah mampu menciptakan suatu aktivitas perekonomian yang membawa kemakmuran dan keluasan pengaruh pada masa itu.

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran. Nabi Muhammad Saw memperkenalkan sistem ekonomi Islam. Hal ini berawal dari kerja sama antara kaum Muhajirin dan Anshar. Sistem ekonomi Islam yang diperkenalkan, antara lain, *syirkah*, *qiradh*, dan *khiyar* dalam perdagangan. Selain itu, juga diperkenalkan sistem *musaqah*, *mukhabarah*, dan *muzara'ah* dalam bidang pertanian dan perkebunan. Para sahabat juga melakukan perdagangan dengan penuh kejujuran. Mereka tidak mengurangi timbangan dalam berdagang.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2021 sampai bulan Oktober 2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif dan dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau skala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala desa, wali nagari, masyarakat, serta pegawai yang menangani manajemen dana desa terhadap Kesejahteraan masyarakat desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Tabel 2. Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	H. Padri Lubis, Spd, MH	Ketua Umum Wali Nagari Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang.
2	Baihaki	Ketua Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.
3	Ahmad Kamil, SE	Sekretaris Wali Nagari Persiapan Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.
4	Juliardi, Udin, Jamal	Ninik Mamak Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.
5	Paman, Sandra, Ahmad Riskon, Yanrizal.	Warga Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai pembantu penyelesaian teori. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel, sedangkan Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat diperoleh dari Jorong Situak, Wali Nagari, dan Masyarakat di Jorong Situak Kecamatan Lembah melintang Kabupaten pasaman barat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi langsung, wawancara, tinjauan kepustakaan, dan dokumentasi.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang terjadi. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi data penelitian dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum, pada saat, bahkan di akhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari ketiga tersebut adalah data.

Reduksi Data

Apabila setelah diteliti ternyata data tersebut masih campur dengan data yang lainnya, maka peneliti harus bisa memilih data yang berkaitan dengan Dana Desa. Untuk data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian harus dipisahkan sebagai upaya antisipasi jika suatu saat di butuhkan kembali.

Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, guna memudahkan dalam memahami apa yang terjadi merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami tersebut. proses penyajian data di lakukan secara sistematis supaya lebih mudah untuk dipahami dan di tarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Seluruh pendapatan Desa diterima dan disalurkan melalui rekening kas Desa dan penggunaannya yang ditetapkan dalam APB Desa. Pencairan dana dalam rekening kas Desa ditandatangani oleh kepala Desa dan Bendahara Desa. Pengelolaan keuangan Desa meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Hasil dari pengkajian gagasan yang di lakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang menuai banyak respon positif dari masyarakat berupa perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian masjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia. Perencanaan pembangunan dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa adalah dengan melakukan pelatihan menjahit, menyediakan alat alat pertanian, menyediakan lembaga simpan pinjam perempuan, menyediakan usaha perikanan yang langsung dikelola oleh masyarakat setempat dan mengelola tempat wisata yang tersedia di Jorong Situak.

Akan tetapi bertolak belakang dengan pelaksanaannya dan pertanggungjawabannya dan juga hasil dari pengkajian gagasan yang telah dilakukan, dimana untuk pembangunan desa belum dilakukan, seperti tidak ada pembuatan jalan untuk beberapa daerah, tidak ada perbaikan jalan yang rusak, tidak ada perenovasian masjid, dan tidak ada pembangunan pemandian umum dimana

masyarakat sekitar masih banyak yang mandi di aliran sungai. Adanya bantuan langsung tunai (BLT) dari Nagari Ujung Gading yang akan di salurkan ke masyarakat Jorong situak sebanyak 32 rumah tangga yang telah di pilih kategori masyarakat miskin sebanyak Rp300.000/bulan.

Dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang dapat dianalisis bahwa belum sesuai dengan tujuan dari Ekonomi Islam itu sendiri, yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan diakhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah Swt melalui petunjukNya dalam Al-Qur'an, teori tersebut sangat bertolak belakang dengan kesejahteraan masyarakat yang ada di Jorong Situak, ketika dilihat langsung masih banyak masyarakat miskin bahkan masih ada yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, pendidikan rendah yang hanya mengandalkan ijazah SD, serta minimnya pelaksanaan pembangunan desa yang dapat dilihat tidak adanya pembaruan jalan yang masih rusak. Hal inilah yang mengakibatkan tidak ada kesejahteraan di dalam diri masyarakat itu sendiri, serta hal ini tidak seharusnya terjadi apabila dana yang dialokasikan oleh pemerintah digunakan dengan baik serta mengikuti anjuran yang telah ditetapkan oleh Agama Islam.

Pada pengelolaan alokasi dana desa jika dilihat dari tahapan perencanaan yaitu pengkajian gagasan warga yang hadir hanya sekitar 25 orang saja, dan dari wawancara warga yang mengatakan bahwa pengelolaan ADD itu adanya kecurangan dalam dana, padahal didalam tahap pelaksanaan pembangunan tidak ada sama sekali partisipasi masyarakat dalam pembuatan jalan, perenovasian masjid, pembangunan pemandian umum, dan penyediaan alat-alat pertanian bagi masyarakat desa. Dan ditahap pertanggungjawaban penyusunan laporan pertanggungjawaban tidak transparan kepada masyarakatnya. Bagi seorang muslim saling mengawasi didalam kegiatan ekonomi maupun pembangunan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan harus mengikuti peraturan dalam masalah musyawarah perencanaan maupun pertanggungjawaban mengalokasikan dana, hal ini tentunya sudah di arur menurut ekonomi yang berlandaskan syariah, islam selalu mengajarkan prinsip musyawarah untuk mencapai mufakat dalam suatu perkumpulan agar tidak terjadinya kesalah fahaman serta tercapainya tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut penuturan dari salah satu warga Jorong Situak, masjid yang sebagai tempat ibadah masih kurang perbaikan, hal ini mengakibatkan terkendalanya dalam menunaikan

kewajiban umat manusia dalam melaksanakan sholat karena mayoritas penduduk Jorong Situak menganut Agama Islam, begitu juga jalan yang masih butuh di perbaiki, pemandian umum yang belum di sediakan, dan masih banyak masyarakat miskin. Minimnya pendidikan anak anak yang kebanyakan hanya sekolah sampai SMP saja, kebanyakan masyarakat Jorong Situak Hanya bekerja gali lobang tutup lobang, dimana hasil dari pencarian sehari hanya habis untuk sehari juga. yang mengakibatkan masyarakat di Jorong Situak belum di katakan sejahterah yang mengakibatkan minimnya sumber sumber kesejahteraan terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Oleh karena itu, seharusnya dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah dapat menyelesaikan semua permasalahan terutama dalam bidang kesejahteraan masyarakatnya, akan tetapi ketika di analisis dari pandangan islam masih banyak terjadi kesalahan dalam pengelolaan bahkan bisa dikatakan ada yang tidak tersalurkan sesuai dengan fungsinya, dana yang dialokasikan seharusnya dapat merenovasi masjid yang ada untuk kenyamanan beribadah, akan tetapi tidak dilaksanakan, begitu juga pembangunan serta BUMDes yang bermanfaat untuk kesejahteraan para petani belum tersedia. Pada dasarnya seharusnya hal pokok itu ada sehingga kesejahteraan dapat tercapai dalam kalangan kemasyarakatan.

Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

Mengingat berbagai kajian menunjukan bahwa pengelolaan keuangan desa masih mengandung berbagai risiko dan kerawanan, baik dari sisi regulasi, kelembagaan, tata laksana, pengawasan, dan SDM. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan desa secara baik, yakni berdasarkan prinsip-prinsip good governance yaitu: Partisipasi Masyarakat, Tegaknya Supremasi Hukum, Transparansi, Peduli pada Pemangku Kepentingan, Berorientasi pada Konsensus, Kesetaraan, Efektifitas dan Efisiensi, Akuntabilitas, Strategi Visi.

Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengoptimalkan Dana Desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang.

Adapun strategi yang digunakan khususnya di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang yaitu: Rapat Musrenbang, Pengkajian Gagasan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum bisa dikatakan optimal baik dari segi pelaksanaan juga pertanggungjawaban, dana desa yang dialokasikan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa dan juga kesejahteraan masyarakat desa, akan tetapi di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang belum adanya infrastruktur yang memadai dan juga belum sejahteranya masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari kinerja aparatur desa yang kurang maksimal dalam mengelola dana desa yang diberikan oleh Nagari setiap tahunnya. Seharusnya dengan dana desa yang dialokasikan setiap tahun dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan juga bisa melengkapi kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Faktor faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa yang dilakukan mulai dari partisipasi masyarakat, tegaknya supermasi hukum, transparansi, peduli pada pemangku kepentingan, berorientasi pada konsensus, kesetaraan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas serta strategi visi yang dianggap dapat menjadi jalan untuk keberhasilan dana desa yang dikelola pada dasarnya hanya sebatas teori tanpa adanya pelaksanaan bahkan bukti nyata dilapangan. Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang pada kenyataannya masih jauh dari faktor faktor yang diharapkan tersebut.

Begitu juga dengan strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya, pada dasarnya strategi yang digunakan sudah dikatakan bagus, akan tetapi penerapan dari strategi tersebutlah yang masih kurang di Jorong Sitruak Kecamatan Lembah Melintang, kurangnya totalitas dalam semua pekerjaan menjadi salah satu kendala yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari hasil dilapangan yang tidak terlihat, seperti BUMDes belum ada, jalan masih ada yag tidak diperbaiki bahkan mesjid yang belum direnovasi dari tahun ketahun, hal ini tentunya menjadi pertimbangan bahkan alat ukur dari optimal atau tidaknya dana desa yang sudah dialokasikan.

Dalam hal kemajuan tentunya setiap desa memiliki strategi tersendiri, dan hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan pemerintah juga aparatur di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang sudah bisa dikatakan bagus, hanya saja masih ada kekurangan masalah pengoptimalan dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya. Adapun menurut peneliti, pemerintahan yang mengambil fungsi sebagai penyaluran dana di Jorong Situak masih kurang efektif juga efisien, dalam artian masih kurang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat melalui

dana yang dialokasikan tersebut. Begitu juga dengan semua masyarakat yang beragama Islam, tentunya sudah menjadi kewajiban untuk melaksanakan aturan yang digariskan kepada masyarakat Islam. Ekonomi Islam merupakan salah satu kunci dari keberhasilan segala pekerjaan dan juga permasalahan ekonomi yang dihadapi, akan tetapi menurut penelitian ini pengelolaan atau pengoptimalan dana desa di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang masih jauh dari aturan yang sudah diterapkan oleh ekonomi yang berlandaskan Islam, misalnya dalam permasalahan tidak adanya totalitas sebuah tujuan dan juga pertanggungjawaban. Seharusnya akan lebih baik dan juga lebih terarah apabila semua jenis kegiatan berdasarkan ekonomi yang berbasiskan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang

Pengelolaan dana desa yang di alokasikan oleh pemerintah setiap tahunnya belum dikatakan optimal sesuai dengan hasil survei dan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dimana tidak ada hasil pelaksanaan dari perencanaan tersebut, perencanaan pembangunan desa berupa pembuatan jalan, perbaikan jalan yang rusak, perenovasian mesjid yang minim layak pakai untuk satu desa, dan pembangunan pemandian umum yang belum tersedia. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan desa secara baik, yakni berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* sebagai berikut: Partisipasi Masyarakat, Tegaknya Supermasi Hukum, Transparansi, Peduli pada Pemangku Kepentingan, Berorientasi pada Konsensus, Kesetaraan, Efektifitas dan Efisiensi, Akuntabilitas dan Strategi Visi. Selanjtnya untuk strategi yang dilakukan Jorong Situak Kecamatan Lembah Melintang dalam mengoptimalkan dana desa yaitu: Rapat Musrenbang, Pengkajian Gagasan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Ajeng Kartika. "Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa." *Jurist-Diction* 2, no. 3 (11 Juli 2019).
- Arikunto, Suharsami. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.3
- Irwan dan M. Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: BPFE), 2011, hal. 4-5.

- Jaya, Irhas, Humaizi Humaizi, dan Nurman Achmad. "Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Desa di Desa Jungke Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah." *Perspektif* 9, no. 2 (9 Mei 2020).
- Borhan, Joni Tamkin, "Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam," *Jurnal Usuluddin*, Vol. 27 (30 Juni 2008), Hal. 2.
- Kecamatan Lembah Melintang Dalam Angka 2019" diakses 10 Juli 2021, <https://pasamanbaratkab.bps.go.id/publication/download.html>.
- Lesmana, Rosa, dkk. "Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat," *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis* Vol. 1, no. 1 (1 Oktober 2019), Hal. 5.
- Mubiyarto, *Strategi dan Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembangunan Pedesaan Kawasa UGM, 1983), hal. 3.
- Muslihah, Siti, Hilda Octavana Siregar, dan Sriniyati. "Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 7, no. 1 (31 Juli 2019).
- Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.34
- Rudiarta, I. Ketut Gede, I. Wayan Arthanaya, dan Luh Putu Suryani. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemerintahan Desa." *Jurnal Analogi Hukum* 2, no. 1 (4 Maret 2020).
- Sholahuddin, Muhammad. 2009. *World Revolution With Muhammad*, Sidoarjo: Mashun.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), Hlm. 310.